



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 1775-1782

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Efektivitas, Efisiensi, Kualitas Perencanaan Anggaran (DAK) terhadap Kinerja Keuangan DPPKBP3A Wonogiri

Depi Maemona, Achmad Choerudin, Darsono

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

devie.maemona@gmail.com, achmadchoerudin77@yahoo.co.id, darsono4364@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh efektivitas, efisiensi, serta kualitas perencanaan anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap kinerja keuangan pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinas PPKB dan P3A) Kabupaten Wonogiri periode tahun 2022–2024. Kinerja keuangan merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan pengelolaan keuangan daerah, khususnya dalam pelaksanaan program yang didanai melalui DAK. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif deskriptif dengan pendekatan survei. Sampel penelitian berjumlah 50 pegawai yang terlibat langsung dalam proses perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan kegiatan DAK. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan teknik analisis statistik untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas, efisiensi, dan kualitas perencanaan anggaran DAK berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada Dinas PPKB dan P3A Kabupaten Wonogiri. Temuan ini mengindikasikan bahwa perencanaan anggaran yang tepat sasaran, penggunaan sumber daya yang optimal, serta perencanaan yang berkualitas mampu meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan agar dinas terkait terus meningkatkan efektivitas perencanaan anggaran dengan menyusun program dan kegiatan yang selaras dengan prioritas daerah dan kebutuhan masyarakat, mengoptimalkan efisiensi melalui penguatan pengendalian internal, peningkatan koordinasi antarbidang, serta pelaksanaan pemantauan dan evaluasi secara berkala, serta meningkatkan kualitas perencanaan anggaran melalui pengembangan kompetensi sumber daya manusia.

Kata kunci: Efektivitas, Efisiensi, Kualitas Perencanaan Anggaran, Dana Alokasi Khusus (DAK)

1. Latar Belakang

Pelaksanaan desentralisasi fiskal di Indonesia memberikan ruang yang lebih luas bagi pemerintah daerah untuk mengelola keuangan dan melaksanakan program pembangunan sesuai kebutuhan dan prioritas masing-masing daerah. Salah satu instrumen utama dalam mendukung pelaksanaan otonomi daerah tersebut adalah Dana Alokasi Khusus (DAK), yaitu dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan dialokasikan kepada daerah tertentu untuk mendanai kegiatan khusus sesuai dengan prioritas nasional. (Halim A., 2016). Menurut Kementerian Keuangan (Indonesia, 2021), tujuan utama DAK adalah untuk mempercepat pemerataan pembangunan, memperkuat pelayanan publik, dan mengurangi kesenjangan antar daerah.

Keberhasilan pengelolaan DAK sangat bergantung pada perencanaan anggaran yang efektif, efisien, dan berkualitas. Efektivitas menunjukkan sejauh mana rencana anggaran mampu mencapai sasaran program yang telah ditetapkan, efisiensi menggambarkan sejauh mana penggunaan sumber daya dilakukan secara hemat dan optimal, sementara kualitas perencanaan mencerminkan ketepatan dan kematangan rencana yang dibuat berdasarkan data, analisis, serta kebutuhan riil di lapangan. Ketiga aspek tersebut menjadi penentu utama tercapainya kinerja keuangan daerah yang baik, yang dapat dilihat dari indikator seperti penyerapan anggaran, akuntabilitas, serta kesesuaian realisasi dengan target yang ditetapkan (116/PMK.07/2022, 2022)

Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa meskipun nilai DAK yang diterima daerah terus meningkat setiap tahunnya, permasalahan dalam perencanaan dan pelaksanaan masih sering terjadi. Berdasarkan laporan Kementerian Keuangan (Indonesia, 2021), beberapa daerah mengalami keterlambatan dalam proses pengadaan dan pelaksanaan kegiatan yang bersumber dari DAK karena lemahnya koordinasi dan rendahnya kualitas

perencanaan awal. Kondisi ini berdampak pada penyerapan anggaran yang tidak optimal dan menurunkan efektivitas program. Hal serupa juga disampaikan oleh (Tedjawati, 2020) dalam Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, yang menemukan bahwa pelaksanaan DAK di bidang pendidikan sering terkendala perubahan mekanisme dan keterlambatan administrasi, sehingga menurunkan efisiensi penggunaan dana.

Berdasarkan hasil observasi awal, realisasi anggaran DAK pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak belum mencapai target secara optimal. Beberapa program masih mengalami hambatan dalam tahap perencanaan dan pelaksanaan, seperti keterlambatan dalam penyusunan dokumen pelaksanaan anggaran, kurangnya koordinasi antar bidang, serta penyesuaian kegiatan dengan kebutuhan prioritas daerah. Hal ini menandakan adanya potensi permasalahan dalam aspek efektivitas, efisiensi, dan kualitas perencanaan anggaran yang dapat memengaruhi kinerja keuangan dinas tersebut.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam. (Setiowati, 2022) menemukan bahwa kualitas perencanaan anggaran berpengaruh signifikan terhadap penyerapan DAK pada pemerintah daerah lingkup KPPN Serang. Namun, penelitian lain seperti yang dilakukan oleh (Mujiwardhani, 2022) mengungkapkan bahwa besarnya alokasi DAK tidak selalu sejalan dengan peningkatan kinerja keuangan apabila perencanaan dan pengawasan tidak dilakukan secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan penggunaan DAK tidak hanya ditentukan oleh besar kecilnya dana, tetapi oleh kualitas dan efisiensi perencanaannya.

Berdasarkan kajian pustaka, masih terdapat *research gap* yang relevan untuk diteliti lebih lanjut. Pertama, penelitian (Mubaraq, 2021), (Aprilian, 2020), (Putri, 2021) lebih berfokus pada DAK bidang infrastruktur kesehatan dan pendidikan, sementara penelitian pada bidang sosial seperti kependudukan, keluarga berencana, pemberdayaan perempuan, dan perlindungan anak masih sangat terbatas yaitu diteliti oleh (Susanti, 2020) (Anita, 2024), (Wulandari, 2023), (Maysaroh, 2022), (Sitorus, 2022), (Pratama, 2024) dan (Kholiffatur Rahmah, 2023). Kedua, variabel kualitas perencanaan anggaran belum banyak diteliti secara komprehensif bersama dengan variabel efektivitas dan efisiensi dalam satu model penelitian (Setiowati, 2022), (Hasan, 2022) dan (Syafira, 2025). Ketiga, penelitian empiris di tingkat daerah khususnya Kabupaten Wonogiri belum banyak dilakukan, padahal karakteristik dan tantangan keuangannya berbeda dengan daerah lain (Mujiwardhani, 2022).

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis secara empiris pengaruh efektivitas, efisiensi, dan kualitas perencanaan anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap kinerja keuangan pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Wonogiri periode tahun 2022–2024. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan sektor publik, serta memberikan manfaat praktis bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas perencanaan dan pengelolaan anggaran yang lebih transparan, efisien, dan akuntabel.

2. Metode Penelitian

2.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Wonogiri. Data yang dianalisis berkaitan dengan periode tahun 2022–2024. Adapun pelaksanaan penelitian (pengumpulan data lapangan, penyebaran kuesioner, wawancara, dan dokumentasi) dilaksanakan mulai September - Desember 2025.

2.2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan strategi penelitian kuantitatif yang berbasis pada metodologi deskriptif dan prosedur verifikasi. (Sugiyono, 2019) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode yang berakar pada positivisme. Penelitian ini melibatkan studi populasi atau sampel dengan menggunakan instrumen penelitian dan menganalisis data statistik atau kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Untuk menggambarkan nilai atau kondisi satu atau beberapa variabel secara independen, digunakan pendekatan deskriptif (Sugiyono, 2019). Penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan dikenal sebagai teknik verifikasi, menurut (Sugiyono, 2022).

2.3. Populasi dan Sampel

Untuk memperoleh kesimpulan dari suatu penelitian, peneliti mendefinisikan populasi sebagai wilayah generik yang terdiri atas orang-orang atau objek dengan kualitas dan jumlah tertentu. (Menurut Sugiyono 2019). Populasi tidak hanya mencakup manusia tetapi juga semua sifat dan karakteristik benda yang diteliti serta objek alami lainnya. Seluruh pegawai di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Wonogiri tahun 2022-2024 yang berjumlah 50 pegawai.

Menurut (Sugiyono, 2019) Sampel merupakan bagian dari keseluruhan populasi dalam hal ukuran dan komposisi. Semua informasi yang dikumpulkan dari sampel akan relevan dengan populasi secara keseluruhan. Ada banyak strategi pengambilan sampel yang dapat digunakan untuk menentukan sampel. Dalam penelitian ini menggunakan metode sensus (sampel jenuh) karena populasi <100 dengan kriteria sampel ASN yang sudah bekerja minimal tahun 2021, sehingga jumlah sampel yang digunakan sebanyak 50 pegawai.

2.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2019) wawancara, kuesioner, observasi, atau gabungan dari ketiganya dapat digunakan sebagai metode atau pendekatan untuk mengumpulkan data. Penelitian dapat menggunakan berbagai strategi pengumpulan data observasi, wawancara dan kuisisioner.

2.5. Teknik Analisis Data

(Sugiyono, 2022) menyatakan bahwa setelah semua data responden terkumpul, langkah selanjutnya adalah analisis data. Analisis data meliputi kegiatan seperti memilah informasi menurut variabel dan jenis responden, menabulasikannya menurut kriteria yang sama, menyajikan hasil untuk setiap variabel yang diteliti, dan terakhir melakukan perhitungan matematika untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis. Menurut (Sugiyono,2019), analisis data merupakan pengumpulan informasi secara metodis dari berbagai sumber seperti wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data tersebut kemudian diorganisasikan ke dalam kategori, dibagi ke dalam unit yang lebih kecil, disintesis, dan disusun menjadi pola. Aspek yang paling penting dipilih untuk dikaji lebih lanjut, dan simpulan disajikan dengan cara yang mudah dipahami baik oleh peneliti maupun orang lain. Pertanyaan penelitian yang diajukan dalam hipotesis menjadi dasar analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini. Pendekatan analisis kuantitatif digunakan dengan menggunakan program SPSS 26.

3. Hasil dan Diskusi

Hasil penelitian didasarkan pada urutan logis untuk membentuk sebuah cerita. Isinya menunjukkan fakta/data. Dapat menggunakan Tabel dan Angka tetapi tidak mengulangi data yang sama dalam gambar, tabel, dan teks. Untuk lebih memperjelas deskripsi, dapat menggunakan subtitle.

Diskusi adalah penjelasan dasar, hubungan, dan generalisasi yang ditunjukkan oleh hasilnya. Deskripsi menjawab pertanyaan penelitian. Jika ada hasil yang meragukan, tunjukkan secara objektif.

3.1. Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Collinearity	VIF
		Coefficients	Std. Error	Coefficients			Statistics	
		B		Beta			Tolerance	
1	(Constant)	7,684	3,467		2,216	0,032		
	Efektivitas Perencanaan Anggaran (X1)	0,284	0,210	0,338	2,357	0,038	0,138	7,249
	Efisiensi Perencanaan dan Penggunaan DAK (X2)	0,452	0,184	0,623	2,457	0,018	0,133	7,507
	Kualitas Perencanaan Anggaran (X3)	0,419	0,141	0,503	2,965	0,005	0,298	3,360

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)

Sumber: Data diolah SPSS,2025

Berdasarkan hasil output diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 7,694 + 0,284X_1 + 0,452X_2 + 0,419X_3$$

Persamaan diatas di interpretasikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 7,694
Memberi arti apabila variabel efektivitas perencanaan anggaran (X1), efisiensi perencanaan dan penggunaan DAK (X2) dan kualitas perencanaan anggaran (X3) bernilai konstan, maka besarnya variabel terikat kinerja keuangan sebesar 7,694.
- b. Efektivitas Perencanaan Anggaran (X1)
Memiliki koefisien positif diketahui sebesar 0,284. Hal ini menunjukkan bahwa variabel efektivitas perencanaan anggaran (X1) memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan sebesar 0,284 atau 28,4%.
- c. Efisiensi Perencanaan dan Penggunaan DAK (X2)
Memiliki koefisien positif sebesar 0,452 yang menyatakan bahwa variabel efisiensi perencanaan dan penggunaan DAK (X2) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan sebesar 0,452 atau 45,2%.
- d. Kualitas Perencanaan Anggaran (X3)
Memiliki koefisien positif sebesar 0,419 yang berarti bahwa variabel kualitas perencanaan anggaran (X3) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan sebesar 0,419 atau 41,9%.

3.2. Uji t

Tabel 2. Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,684	3,467		2,216	0,032		
	Efektivitas Perencanaan Anggaran (X1)	0,284	0,210	0,338	2,357	0,038	0,138	7,249
	Efisiensi Perencanaan dan Penggunaan DAK (X2)	0,452	0,184	0,623	2,457	0,018	0,133	7,507
	Kualitas Perencanaan Anggaran (X3)	0,419	0,141	0,503	2,965	0,005	0,298	3,360

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)

Sumber: Data diolah SPSS,2025

Diperoleh nilai t_{tabel} 1,676 ,hasil output diatas dijelaskan sebagai berikut:

- a. Efektivitas Perencanaan Anggaran (X1)
Nilai t_{hitung} variabel efektivitas perencanaan anggaran lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 2,357 > 1,676 dan nilai signifikansi 0,038 < 0,05, dapat disimpulkan bahwa efektivitas perencanaan anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga hasil penelitian ini menyatakan **H1 diterima**.
- b. Efisiensi Perencanaan dan Penggunaan DAK (X2)
Nilai t_{hitung} variabel efisiensi perencanaan dan penggunaan DAK lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 2,457 > 1,676 dan nilai signifikansi 0,018 < 0,05 dapat disimpulkan bahwa efisiensi perencanaan dan penggunaan DAK berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan sehingga hasil penelitian ini menyatakan **H2 diterima**.
- c. Kualitas Perencanaan (X3)
Nilai t_{hitung} variabel kualitas perencanaan lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 2,905 > 1,676 dan nilai signifikansi 0,005 < 0,05 dapat disimpulkan bahwa kualitas perencanaan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan sehingga hasil penelitian ini menyatakan **H3 diterima**.

3.3. Uji F

Tabel 3. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	468,873	3	156,291	23,556	,000 ^b
	Residual	305,207	46	6,635		
	Total	774,080	49			
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)						
b. Predictors: (Constant), Kualitas Perencanaan Anggaran (X3), Efektivitas Perencanaan Anggaran (X1), Efisiensi Perencanaan dan Penggunaan DAK (X2)						

Sumber: Data diolah SPSS,2025

$$\begin{aligned}
 Df &= n - k \\
 &= 50 - 3 \\
 &= 47 \text{ (diperoleh } f_{\text{tabel}} \text{ 2,80)}
 \end{aligned}$$

Hasil output tabel diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 23,556. Nilai ini $> F_{\text{tabel}}$ sebesar 2,80 dan mempunyai nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa variabel efektivitas perencanaan anggaran (X_1), efisiensi perencanaan dan penggunaan DAK (X_2) dan kualitas perencanaan anggaran (X_3) secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel kinerja keuangan (Y).

3.4. Uji R

Tabel 4. Uji R
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,778 ^a	0,606	0,580	2,576

a. Predictors: (Constant), Kualitas Perencanaan Anggaran (X3), Efektivitas Perencanaan Anggaran (X1), Efisiensi Perencanaan dan Penggunaan DAK (X2)

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (Y)

Sumber: Data diolah SPSS,2025

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square = 0,580 (58%) yang menjelaskan faktor-faktor kinerja keuangan dari variabel efektivitas perencanaan anggaran, efisiensi perencanaan dan penggunaan DAK dan kualitas perencanaan anggaran. Sehingga hasil uji koefisien determinasi (R^2) menyatakan bahwa pengaruh efektivitas perencanaan anggaran, efisiensi perencanaan dan penggunaan DAK dan kualitas perencanaan anggaran secara simultan terhadap variabel kinerja keuangan tinggi sebesar 58%, sisanya sebesar 42% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian.

3.5 Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah diuji sebelumnya diketahui bahwa semua item pernyataan dari variabel independen efektivitas perencanaan anggaran, efisiensi perencanaan dan penggunaan DAK dan kualitas perencanaan anggaran dan variabel dependen kinerja keuangan dengan 38 pernyataan mempunyai nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ sebesar 0,279. Sehingga dinyatakan bahwa seluruh item pernyataan dalam penelitian ini adalah valid.

Hasil Uji Reliabilitas yang telah dilakukan sebelumnya memperoleh nilai *Cronbach's alpha* efektivitas perencanaan anggaran sebesar 0,772, efisiensi perencanaan dan penggunaan DAK sebesar 0,776, kualitas perencanaan anggaran sebesar 0,767, dan kinerja keuangan sebesar 0,760 yang lebih besar dari 0,60. Dinyatakan bahwa seluruh item pernyataan dalam penelitian ini adalah reliabel. Hubungan antar variabel akan dijelaskan sebagai berikut:

3.5.1 Pengaruh Efektivitas Perencanaan Anggaran DAK Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil regresi yang telah diuji sebelumnya, diketahui bahwa variabel efektivitas perencanaan anggaran mempunyai nilai koefisien positif sebesar 0,284 yang menjelaskan terdapat pengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan sebesar 0,284 atau 28,4%, dengan nilai sig. 0,038 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas perencanaan anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pengujian hipotesis pertama (H1) yang diajukan bernilai $2,357 > 1,676$ (t tabel) menjelaskan bahwa adanya pengaruh efektivitas perencanaan anggaran terhadap kinerja keuangan. Efektivitas perencanaan anggaran perlu diperhatikan oleh masing-masing pimpinan, karena berdampak bagi kinerja keuangan, yang apabila variabel efektivitas perencanaan anggaran terus ditingkatkan maka akan naik pula kinerja keuangan begitu pula apabila efektivitas perencanaan anggaran menurun kinerja keuangan juga akan menurun.

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel efektivitas perencanaan anggaran didapati bahwa program DAK yang direncanakan sudah sejalan dengan prioritas Pembangunan daerah dan berkontribusi terhadap peningkatan kinerja pelayanan publik.

Hal ini mendukung penelitian Susanti (2020) yang menyatakan bahwa efektivitas perencanaan anggaran berpengaruh terhadap kinerja program. Sejalan dengan penelitian Muhammad Raihan Mubaraq (2021) yang juga menyatakan efektivitas perencanaan anggaran berpengaruh terhadap kinerja program.

3.5.2 Pengaruh Efisiensi Perencanaan dan Penggunaan DAK Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil regresi yang telah diuji sebelumnya, diketahui bahwa variabel efisiensi perencanaan dan penggunaan DAK mempunyai nilai koefisien positif sebesar 0,452 yang menjelaskan terdapat pengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan sebesar 0,452 atau 45,2%, dengan nilai sig. < 0,018 maka dapat disimpulkan bahwa efisiensi perencanaan dan penggunaan DAK berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pengujian hipotesis kedua (H2) yang diajukan bernilai $2,457 > 1,676$ (t tabel) menjelaskan bahwa adanya pengaruh efisiensi perencanaan dan penggunaan DAK terhadap kinerja keuangan. Efisiensi perencanaan dan penggunaan DAK perlu diperhatikan oleh masing-masing pimpinan, karena berdampak bagi kinerja keuangan, yang apabila variabel efisiensi perencanaan dan penggunaan DAK terus ditingkatkan maka akan naik pula kinerja keuangan begitu pula apabila efisiensi perencanaan dan penggunaan DAK menurun kinerja keuangan juga akan menurun.

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel efisiensi perencanaan dan penggunaan DAK didapati bahwa dana dan waktu digunakan secara optimal untuk mencapai tujuan kegiatan, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan DAK.

Hal ini mendukung penelitian Susanti (2020) yang menyatakan bahwa efisiensi penggunaan anggaran berpengaruh terhadap kinerja program. Sejalan dengan penelitian Sitorus (2022) yang juga menyatakan efisiensi penggunaan anggaran berpengaruh terhadap kinerja program.

3.5.3 Pengaruh Kualitas Perencanaan Anggaran Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil regresi yang telah diuji sebelumnya, diketahui bahwa variabel kualitas perencanaan anggaran mempunyai nilai koefisien positif sebesar 0,419 yang menjelaskan terdapat pengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan sebesar 0,419 atau 41,9%, dengan nilai sig. 0,005 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kualitas perencanaan anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pengujian hipotesis ketiga (H3) yang diajukan bernilai $2,965 > 1,676$ (t tabel) menjelaskan bahwa adanya pengaruh kualitas perencanaan anggaran terhadap kinerja keuangan. Kualitas perencanaan anggaran perlu diperhatikan oleh masing-masing pimpinan, karena berdampak bagi kinerja keuangan, yang apabila variabel kualitas perencanaan anggaran terus ditingkatkan maka akan naik pula kinerja keuangan begitu pula apabila kualitas perencanaan anggaran menurun kinerja keuangan juga akan menurun.

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel kualitas perencanaan anggaran didapati bahwa pelaksanaan program sesuai dengan rencana yang telah disusun yang berarti adanya konsistensi antara rencana dan realisasi pelaksanaan program, yang berdampak pada peningkatan kinerja keuangan DAK.

Hal ini mendukung penelitian Ariel Hasan (2022) yang menyatakan bahwa kualitas perencanaan perencanaan anggaran berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sejalan dengan penelitian Airin Syaifira (2025) yang juga menyatakan kualitas perencanaan anggaran berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

3.5.4 Pengaruh Efektivitas Perencanaan Anggaran, Efisiensi Perencanaan dan Penggunaan dan Kualitas Perencanaan Anggaran Terhadap Kinerja Keuangan DAK

Hasil Uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 23,556. Nilai ini $> F_{tabel}$ sebesar 2,80 dan mempunyai nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa variabel efektivitas perencanaan anggaran (X_1), efisiensi perencanaan dan penggunaan DAK (X_2) dan kualitas perencanaan anggaran (X_3) secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja keuangan (Y). Hasil uji koefisien determinasi menjelaskan bahwa variabel efektivitas perencanaan anggaran, efisiensi perencanaan dan penggunaan DAK dan kualitas perencanaan anggaran. Sehingga hasil uji koefisien determinasi (R^2) menyatakan bahwa pengaruh efektivitas perencanaan anggaran, efisiensi perencanaan dan penggunaan DAK dan kualitas perencanaan anggaran secara simultan terhadap variabel kinerja keuangan tinggi sebesar 58%, sisanya sebesar 42% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari hasil penelitian ini, antara lain Efektivitas, Efisiensi dan Kualitas Perencanaan Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pada Dinas PPKB dan P3A Kabupaten Wonogiri Periode Tahun 2022-2024 serta Efektivitas Perencanaan Anggaran, Efisiensi Perencanaan dan Penggunaan DAK dan Kualitas Perencanaan Anggaran berpengaruh simultan dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Pada Dinas PPKB dan P3A Kabupaten Wonogiri Periode Tahun 2022-2024

Referensi

- 116/PMK.07/2022, P. M. (2022). *Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Tahun Anggaran 2022*. Jakarta: Kementerian Keuangan.
- Agustina, I. (2020). Efektivitas Pembelajaran Secara Daring di Era Pandemi Covid-19. *Universitas Negeri Medan*.
- Anita, D. &. (2024). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Realisasi Anggaran Pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bandung Tahun Anggaran 2019-2023.
- Aprilian, A. (2020). The Influence of Special Allocation Fund (DAK) For Health on Coverage of Facility Birth and Firs Atenatal Care In Indonesia (MDPI). *Economies*.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyono, B. T. (2018). *Manajemen Industri Kecil*. Yogyakarta: Liberty.
- Fahlevi, H. &. (2020). Analisis Efisiensi dan Efektivitas Anggaran Belanja Langsung: Studi Pada SKPD di Pemerintah Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik (JIAP)*.
- Femica, N. A. (2024). Efektivitas Program MBKM dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Untirta*.
- Ghozali, I. (2020). *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif: Untuk Akuntansi Bisnis dan Ilmu Sosial Lainnya*. Semarang: Yoga Pratama.
- Halim, A. &. (2020). *Teori, Konsep dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Halim, A. (2016). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasan, A. (2022). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Kualitas Anggaran Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Pangkep.
- Hubarat, R. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Indonesia, K. K. (2021). *Peraturan Menteri Keuangan No. 199/PMK.07/2021 tentang Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik dan Dana Alokais Khusus Nonfisik*. Jakarta: KemenkeuRI.
- James, A. S. (2020). *Management (6th Edition)*. India: Pearson Education.
- Kholiffatur Rahmah, D. (2023). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Tahun 2018-2022.
- M.W, S. (2021). *Efisiensi Administrasi Pajak Sebagai Strategi Peningkatan Kemudahan Berusaha di Indonesia*. Kajian Ekonomi dan Keuangan.
- Mahmudi. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- Mahsun, M. (2019). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Maysaroh, R. (2022). Realisasi DAK Fisik: Analisis Realisasi dan Presentase Penyerapan di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2017-2021.
- Mubaraq, M. R. (2021). Analisis Realisasi Dana Alokasi Khusus Untuk Menilai Efektivitas dan Efisiensi Realisasi Anggaran Belanja (Studi Pada Dinas Pendidikan). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Mujiwardhani, A. S. (2022). Dana Alokasi Khusus di Indonesia. *Direktorat Jendral Keuangan Indonesia*.

24. Murnisari, R. &. (2022). Analisis Realisasi Anggaran Untuk Menilai Efektivitas Kinerja Anggaran Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Tulungagung. *JAT: Journal of Accounting and Tax*.
25. Pratama, Y. &. (2024). Pengaruh Realisasi Dana Alokasi Khusus Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah di Jawa Tengah Tahun 2021-2023.
26. Putri, R. (2021). Analisis Relaisasi Dana Alokasi Khsuus (DAK) Dalam Meningkatkan Kinerja Program Bidang Kesehatan Kabupaten Sleman. *Jurnal Ekonomi*.
27. Rahmawati, E. F. (2022). Penggunaan Media Video untuk Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini di Masa Pandemi. *Jurnal Dunia Anak Usia Dini*.
28. Ramdan, D. S. (2024). *Pengaruh Realisasi Anggaran, Efisiensi Anggaran dan Pengendalian Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah Kbpupaten Bandung*. Jurnal Ilmu Sosial dan Politik.
29. Setiowati, I. I. (2022). Analisis Kinerja Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik Pada Pemerintah Daerah Lingkup KPPN Serang. *Jurnal Ilmiah Indonesia*.
30. Siregar, F. (2017). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Academica*.
31. Sitorus, A. &. (2022). Pengaruh Efektivitas dan Efisiensi Belanja Pemerintah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah di Sumatera Utara.
32. Sunyoto, D. (2019). *Dasar-dasar manajemen pemasaran: Konsep, strategi dan kasus (Cet-ke-3)*. Jakarta: PT. Buku Seru.
33. Susanti, M. &. (2020). Pengaruh Realisasi Anggaran Pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Surakarta.
34. Syafira, A. (2025). Pengaruh kualitas perencanaan keuangan bisnis terhadap kinerja keuangan UMKM. *Jurnal Edusola*.
35. Tedjawati, J. (2020). Kajian Pelaksanaan Dana Alokasi Khusus Bidang Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.
36. Wahyuningsih, D. &. (2016). Analisis Kinerja Organisasi Dalam Pencapaian Visi dan Misi Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
37. Wijaya, A. (2025). Pengaruh Efektivitas Layanan dan Transaction Security Terhadap Penggunaan Aplikasi Dana (Studi Kasus di Kalangan Mahasiswa di Kota Palembang) . *Jurnal Akuntansi, Auditing dan Investasi*.
38. Wulandari, S. (2023). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Realisasi pada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bandung Tahun 2019-2022.
39. Yulianingtyas. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau dari Aspek Keuangan dan Nonkeuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.